

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti tentang Peran Pramuwisata Dalam Memberikan Edukasi di Rumah Adat Belitung, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah adat Belitung merupakan cagar budaya yang dijaga dan dilindungi. Digunakan sebagai tempat untuk menyimpan barang peninggalan tokoh pahlawan Belitung dan juga penyimpanan barang-barang yang berkaitan dengan adat, seperti baju-baju adat Belitung, hantaran, *tipak*, *kereminangan* dan masih banyak lagi. Hal ini menjadikan seorang pramuwisata memiliki peranan penting dalam menyampaikan sebuah informasi atau edukasi kepada wisatawan yang berkunjung ke Rumah Adat Belitung.

1. Membimbing Wisatawan

Dari pembahasan yang telah dibahas di bab sebelumnya, pramuwisata rumah adat Belitung telah selaras dengan fungsi pramuwisata sebagai edukator dengan menemani wisatawan dari awal hingga akhir.

2. Memberikan Informasi

Pramuwisata di rumah adat Belitung telah memberikan berbagai informasi mengenai koleksi-koleksi yang terdapat pada rumah adat Belitung, tidak hanya itu inovasi baru dalam memberikan sebuah informasi kepada wisatawan.

3. Memperkenalkan hal-hal baru yang dirasa perlu diketahui wisatawan saat perjalanan berlangsung

Pramuwisata rumah adat Belitung memperkenalkan hal-hal baru kepada wisatawan seperti menceritakan sejarah kebudayaan dan adat yang ada di rumah adat Belitung.

4. Turut menjaga kebersihan dan bangunan di rumah adat Belitung
Kebersihan yang ada di rumah adat Belitung sangat diperhatikan oleh pengelola, pramuwisata dan juga wisatawan yang berkunjung, untuk menjaga kebersihan dan juga bangunan di rumah adat Belitung.
5. Memberikan saran kepada wisatawan hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan kepada wisatawan pada saat perjalanan berlangsung
Pramuwisata rumah adat Belitung memberikan sebuah saran kepada wisatawan yang berkunjung ke rumah adat Belitung dengan memberikan saran apa saja yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan di lingkungan rumah adat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai peran pramuwisata dalam memberikan edukasi di rumah adat Belitung, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tetap mempertahankan kualitas pelayanan sebagai pramuwisata agar dapat menjadi contoh bagi pramuwisata lain.
2. Bagi pramuwisata diharapkan bisa mengembangkan lagi inovasi dalam memberikan informasi dan juga edukasi kepada wisatawan agar

wisatawan semakin tertarik untuk mengunjungi rumah adat Belitung.

3. Pembuatan papan informasi disetiap koleksi pada rumah adat Belitung secara permanen, sehingga wisatawan dapat membaca papan informasi tersebut.
4. Memberikan pembatas berupa tali atau kaca pada benda koleksi rumah adat Belitung agar menjaga benda koleksi dari pengunjung rumah adat yang kurang bertanggung jawab.
5. Menambahkan denah lokasi rumah adat agar wisatawan dapat melihat koleksi yang ada di rumah adat secara berurutan tanpa ada yang terlewatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A Muri Yusuf. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Penelitian Gabungan (Pertama)*. Jakarta: Renika Cipta.
- Afifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Geriya, W. (1995). *Pola Partisipasi dan Pemberdayaan Sumber Desa Adat dalam Perkembangan pariwisata*. Denpasar: Upada Sastra.
- Maleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuriata, (2015). *Teknik Pemanduan-Interpretasi dan Pengaturan Perjalanan Wisata*. Bandung: Alfabeta
- Ritchie, J. R. B., Crouch, G. I. (2003). *The Competitive destination: A sustainable tourism perspective*. Cambridge: CABI Publishing.
- Said, A. A. (2004). *Symbolisme unsur visual rumah tradisional Toraja dan perubahan aplikasinya pada desain modern*. Ombak.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- _____. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi
- Suwantoro. (1997). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wardhani, IGK, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widoyoko, Eko Putro. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Yoeti, O. A. (2013). *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Jurnal/Skripsi:

Ekawati, J. (2019). Analisis Tipologi Rumah Tinggal Masyarakat di Kabupaten Sukamara, Kalimantan Barat. *YSCEJ: Yos Soedarso Civil Engineering Journal*, 1 (1), 21-28

Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2009). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).

Holdnak, A., & Holland, s. (1996). *Edutourism: vacationing to learn: Parks and Recreation*, 72-75.

Nurmaningtyas, A. R., & Utomo, S. (2015). *Arsitektur Vernakular Rumah Suku Yali Kabupaten Yalimo Papua*. *Dinamis*, 2(12 Des), 30-42.

Priyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. (2018). Perancangan model wisata edukasi di objek wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

Rantung, A. M., Warouw, D. M., & Tulung, L. E. (2020). *Peran Komunikasi Antar Budaya Dalam Perkawinan Suku Bali dan Suku Minahasa di Kota Manado*. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2(3).

Rodger, (1998). *Leisure, Learning and Travel*, *Journal of Physical Education*, 69 (4): hal 28.

Sharma, Anukrati. (2015). Educational Tourism: Sreategy for Sustainable Tourism Development with Refrence of Hadaubi and Shekhawati Regions of Rajasthan, India. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*. Vol. 5, Issue 4 September(2015).

Soraya, M., Soetaerto, H., & Alfiyah, N. I (2021). Optimalisasi Pramuwisata Dalam Pelayanan Kepariwisataaan Di Kabupaten Sumenep. *Public Cornet*, 2021, 16.2: 42-63

Triyanto. (2001). *Makna ruang dan penataannya dalam arsitektur rumah Kudus*. Kelompok Studi Mekar kerjas sama dengan Yayasan Adikarya IKAPI dan Ford Foundation.

Internet:

Admin Jelajah Sutra. (2021). Tugas dan tanggung jawab pemandu wisata. <https://www.jelajahsultra.com/2021/09/tugas-dan-tanggung-jawab-pemandu-wisata.html> (diakses 2 Februari 2023)

Amin Suyitno. (2005). *Mengadopsi Pembelajaran CIRC dalam meningkatkan Keterampilan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita*. Seminar Nasional F. MIPA UNNES. (online) <http://modelpembelajarankooperatif.blogspot.com>. (diakses 2 Februari 2023).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 553/Q.AMPTA/IV/2023
Hal : Pengantar Penelitian

04 April 2023

Kepada Yth.
Pengelola Rumah Adat Belitung
Jl. Gajah Mada Lesung Batang
Tanjung Pandan – Kabupaten Belitung

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta,
menerangkan bahwa :

Nama : Rara Cahyati
NIM : 419100646
Prodi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik : 2022/2023
Alamat : Desa Mentigi Kecamatan Membalong
Kabupaten Belitung
Nomor Telp : 082186085612

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan
Judul :

**“ PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI DI RUMAH
ADAT BELITUNG”**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Ketua

Drs. Prihatno, MM

Tembusan :
- File

Lampiran 2 Surat Balasan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG DINAS PARIWISATA

Jalan Depati Gedek Nomor 17 Tanjungpandan Kode Pos 33411
Telp (0719) 21398 / Fax (0719) 21035

E-mail : disparekrif.belitung@gmail.com Website : <http://dispar.belitungkab.go.id/>

Tanjungpandan, 28 April 2023

Nomor : 556/254 /DISPAR/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Jawaban Izin Penelitian

Kepada Yth,
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata
AMPTA Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Sehubungan dengan surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta Nomor : 553/Q.AMPTA/IV/2023 Tanggal 04 April 2023 Hal Pengantar Penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami menerima dan memberikan izin untuk melaksanakan observasi dalam rangka penyusunan laporan penelitian dengan judul "PERAN PRAMUWISATA DALAM MEMBERIKAN EDUKASI DI RUMAH ADAT BELITUNG" serta memberikan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk pelaksanaan Penelitian tersebut supaya yang bersangkutan dapat mengikuti tata tertib dan ketentuan yang berlaku di Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung. Adapun izin untuk melaksanakan penelitian tersebut sebagaimana yang disampaikan yaitu atas nama :

Nama : Rara Cahyati
NIM : 419100646
Program Studi : Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Belitung

ANNYTA, S.P.M.I.L
Pembina Tk. I

NIP. 19690304 199803 2 004

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Informan: Pramuwisata Rumah Adat Belitung

Pertanyaan:

1. Apakah pramuwisata sudah melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan pemanduan wisata?

Jawaban: Persiapannya itu paling kami memberikan ruang yang nyaman untuk tamu, seperti memastikan setiap ruangan tetap bersih dan juga menjaga penampilan dalam pemanduan.

2. Bagaimana proses kerja dan langkah dalam memandu wisata selama kegiatan wisata berlangsung?

Jawaban: Dari kedatangan tamu yang pasti kami sambut dulu, lalu jikalau mereka datang bersama dengan pemandu wisata lain, tentunya kami menanyakan terlebih dahulu kepada pemandu mereka apakah ingin kami yang memandu atau mereka yang memandu. Jikalau mereka memang dipandu kami, pasti kami pandu, begitupun sebaliknya.

3. Informasi-informasi apa saja yang harus disiapkan ketika memandu wisatawan dan berasal darimana sumber-sumber informasi tersebut?

Jawaban: Seputar rumah adat, dan kami mendapatkan sumber dari tokoh Belitung dan juga Buku.

4. Apakah dalam pemberian informasi menggunakan Bahasa Indonesia atau dicampur dengan Bahasa daerah?

Jawaban: Dalam hal bahasa kami biasanya bertanya terlebih dahulu, darimana tamu kami, agar dapat memudahkan kami dalam hal

penyampaian informasi mengenai rumah adat Belitung ini. Kalau tamu yang datang adalah masyarakat lokal biasanya kami menggunakan bahasa daerah untuk pemerian informasi yaitu bahasa Melayu, namun untuk masyarakat diluar Belitung biasanya menggunakan bahasa Indonesia, dan ketika ada wisatawan asing menggunakan bahasa Inggris.

5. Bagaimana cara penyampaian, sikap, gestur tubuh dan kontak mata ketika berbicara dan memberikan informasi kepada wisatawan?

Jawaban: Kami menyampaikan informasi yang ada sambil berjalan-jalan dan melihat-lihat memutar rumah adat sambil menjelaskan sehingga kami menyampaikan informasi dengan gestur tubuh menggunakan gerakan tangan sambil berdiri dan berjalan sambil sesekali melihat ke wisatawan dan juga apa yang kami jelaskan.

6. Bagaimana kebersihan di Rumah Adat Belitung?

Jawaban: Kalau ada yang berkunjung ke rumah adat, kami biasanya memberikan arahan agar tidak membuang sampah sembarangan, tidak meloncat-loncat di dalam rumah adat, tidak merokok dan juga tidak memanjat dinding di rumah adat, nah kami lakukan ini biasanya diawal untuk melakukan pencegahan bangunan dari kerusakan.

7. Informasi apa saja yang disampaikan kepada wisatawan?

Jawaban: Ada wisatawan yang memang detail dalam hal meminta informasi, seperti anak sekolah, mahasiswa dan juga wisatawan umum itu sendiri. Berbagai macam keinginan tamu, tergantung dari minat mereka. Tugas kami yaitu memberikan informasi sesuai minat dan juga kebutuhan mereka.

8. Bagaimana cara mengenal dan mengetahui profil wisatawan yang melakukan kunjungan wisata dan apakah penting untuk mengetahui profil wisatawan yang melakukan kunjungan wisata?

Jawaban: Menurut saya penting selagi itu tidak melanggar privasi wisatawan. Biasanya kami memperkenalkan diri dan bertanya akan tujuan wisatawan datang ke rumah adat. Yang paling penting adalah mengetahui asal wisatawan, agar memudahkan kami untuk memberikan informasi dan juga bahasa yang akan digunakan.

9. Menurut anda kendala apa saja ketika memandu wisatawan yang memiliki profil atau daerah yang berbeda?

Jawaban: Sejauh ini tidak ada kendala untuk wisatawan yang memiliki daerah yang berbeda.

10. Apakah yang biasanya sering dibicarakan untuk menarik wisatawan agar tetap fokus mendengarkan penjelasan informasi?

Jawaban: Biasanya kami membicarakan tentang secara umum rumah adat ini, seperti ruangan apa saja yang ada, namun tidak jarang wisatawan sendiri yang ingin mengetahui tentang apa saja yang ada di rumah adat Belitung ini.

11. Bagaimana cara meyakinkan wisatawan bahwa pemberian informasi yang anda sampaikan tersebut merupakan informasi yang benar?

Jawaban: Berdasarkan pengalaman kami, hal yang kami lakukan adalah menyampaikan kepada tamu bahwa

12. Apa yang dilakukan pramuwisata ketika wisatawan memasuki Rumah Adat

Belitung?

Jawaban : Saat masuk ke rumah adat ini, kami langsung mengarahkan wisatawan untuk ke area depan, dimana di area depan itu ada payung lilin yang menjadi pusat perhatian, setelah itu sebelum mereka memasuki rumah adat, kami memerintahkan untuk membuka sepatu terlebih dahulu dan mematikan rokok jika memang tamu yang datang tersebut dalam keadaan merokok sebagai tanda menghormati rumah adat.

Hasil Wawancara

Informan: Wisatawan yang pernah berkunjung ke Rumah Adat Belitung

Pertanyaan:

1. Apakah pramuwisata memberikan penjelasan secara detail tentang sejarah dan lain-lain yang berhubungan dengan objek wisata?

Jawaban: Penjelasan yang diberikan oleh pramuwisata di rumah adat ini sangatlah detail, pramuwisatanya juga sangat ramah serta menjawab segala pertanyaan saya dengan sesuai apa yang saya harapkan.

2. Apa yang dilakukan oleh pramuwisata ketika wisatawan datang ke Rumah Adat Belitung?

Jawaban: Pada saat datang kerumah adat ini, pramuwisata membimbing, menjelaskan dan menemani saya sebagai pengunjung dari awal sampai akhir dengan baik, sabar dan juga ramah, padahal saya hanya berpenampilan biasa saja

Menjawab dengan tegas tanpa terbata bata membuat saya yakin bahwa yang disampaikan pramuwisata yang ada dirumah adat Belitung tersebut benar adanya. Pramuwisatanya juga terlihat sangat berpengalaman, terpercaya dan juga pastinya memberikan informasi secara fakta dan benar.

3. Apa saja informasi yang diberikan oleh pramuwisata?

Jawaban: “Pramuwisata telah memberikan informasi mengenai koleksi - koleksi dengan sangat jelas, sesuai dengan apa yang saya harapkan. Penjelasan yang diberikan juga gampang untuk dipahami.

4. Bagaimana gestur tubuh, sikap dan kontak mata pramuwisata ketika berada di

depan pengunjung (wisatawan)?

Jawaban: Mereka menunjukkan sikap yang baik dan juga sopan dengan gertur tubuh tangan bergerak.

5. Bagaimana penampilan fisik atau kerapian pramuwisata pada saat Bersama wisatawan?

Jawaban: Saya rasa kerapian seorang pramuwisata sudah tergolong baik, rapih dan juga sopan.

6. Bagaimana cara pramuwisata menciptakan suasana yang kondusif pada saat memberikan informasi?

Jawaban: Mereka menjelaskan ke kami dengan cara yang lembut namun dengan suara yang lugas, sehingga kami mendengarkan informasi dengan kondusif.

7. Hal apakah yang begitu menarik yang dijelaskan oleh pramuwisata menurut anda?

Jawaban: Pada saat menjelaskan tentang tradisi pernikahan adat yang ada yaitu “ngantar jajak gede” karena biasanya saya hanya mendengar cerita dari orang lain yang kadang tidak tau akan kebenaran adat tersebut.

8. Apa ada larangan ketika kamu berada di Rumah Adat Belitung?

Jawaban: Saya pernah ditegor kak oleh pramuwisatanya, karena saya mengucapkan bahasa yang kotor, nah dari situlah saya disarankan dan diingatkan untuk tidak berkata kasar dan juga kotor, karena memang rumah adat adalah tempat yang suci.

9. Topik apakah yang disampaikan oleh pramuwisata sehingga anda tetap tertarik untuk mendengarkan?

Jawaban: Sama halnya dengan pertanyaan kakak tadi, bahwa cerita ataupun sejarah yang dijelaskan tentang adat yang ada dengan yang sebenarnya sangatlah menarik perhatian kami.

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I: Hamdan Anwar S.Pd.M.Pd.B.1

NAMA PEMBIMBING II: Dra. Heru Susilowati, M.M

NAMA MAHASISWA: Rara Cahyantri

NO. MAHASISWA : 419100646

JUDUL PENELITIAN : Peran Remunerasi dalam Membenteng Edukasi di Rumah Adat Belitang

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	12/01/2023	Uraian Judul	<i>[Signature]</i>
2	17/02/23	Revisi latar belakang, Kesimpulan dan Pembahasan	<i>[Signature]</i>
		Tinjauan dan Fokus	
		Metode dan Teknik	
		Daftar Pustaka dan Referensi	
3	28/02/23	Dibutuhkan finalisasi	<i>[Signature]</i>
		Latar belakang dibalut	
		Referensi dibalut	
	09/03/2023	Latar Belakang menggunakan contoh	<i>[Signature]</i>
		konkrit	
		Teknik sampling	
		Metodologi	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	21-3-2023	Revisi	<i>[Signature]</i>
		Sistematisa Revisi	
		Latar belakang permasalahannya	
		Referensi - kutipan	
		Revisi	
	24-3-2023	Kerangka penulisan	<i>[Signature]</i>
		Penulisan terdulu	
		Metode penelitian	
		Daftar Pustaka	
	28-3-2023	Revisi	<i>[Signature]</i>
		Latar belakang, Sistematisa	
		Penulisan, kutipan &	

